



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Evaluasi Interaksi Obat Ketepatan Dosis dan Efektivitas
Pengobatan Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Kabupaten Batang

Nama : Vinka Aurelia Shafa Maura

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 12 September 2023

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 2023**

ABSTRAK

Vinka Aurelia Shafa Maura

Evaluasi Interaksi Obat Ketepatan Dosis dan Efektivitas Pengobatan Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Kabupaten Batang

Gagal ginjal kronis merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan ireversibel dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah). Adanya penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa dapat memberikan dampak buruk bagi pasien dengan penyakit kronis seperti GJK yang menjalani terapi HD, Pasien GJK dengan terapi HD akan mendapatkan pengobatan untuk GJK dan juga terapi hemodialisa sehingga memungkinkan terjadinya *Drug Related Problems* (DRPs) yang akan mempengaruhi efektivitas terapi pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah kejadian dan persentase ketepatan dosis dan efektivitas pengobatan pasien GJK di RSUD Kabupaten Batang dan mengetahui hubungan ketepatan dosis dengan efektivitas pengobatan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa. Pada penelitian ini menggunakan metode analisa statistik secara propektif pasien GJK di RSUD Kabupaten Batang Tahun 2023. Data didapatkan dengan mengkaji DRPs pada pasien GJK yang menjalani HD rawat jalan, kemudian data diolah menggunakan SOAP dengan jumlah responden 7 pasien. Hasil penelitian menunjukkan kejadian adanya interaksi obat paling banyak pada pasien GJK yang menjalani hemodialisa yaitu nifedipin dengan amlodipin sebanyak 17,6%, obat yang sering digunakan yaitu candesartan (85,7%), asam folat (71,4%) dan amlodipin (57,1%). 7 pasien terdapat tepat dosis dan 7 pasien terdapat interaksi obat.

Kata Kunci: Efektivitas Obat, Gagal ginjal kronik, HD, Ketepatan Dosis

**Undergraduate Program in Pharmacy
Faculty of Health Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Vinka Aurelia Shafa Maura

EVALUATION OF DRUG INTERACTIONS, DOSAGE ACCURACY AND EFFECTIVENESS OF TREATMENT FOR CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS AT BATANG DISTRICT HOSPITAL

Chronic renal failure is a progressive and irreversible disorder of renal function in which the body's ability fails to maintain metabolism and fluid and electrolyte balance, causing uremia (retention of urea and other nitrogen waste in the blood). The presence of chronic kidney failure who undergo hemodialysis therapy can have a negative impact on patients with chronic diseases such as CKD (chronic kidney disease) who undergo HD therapy. CKD patients who undergo HD therapy will receive treatment for CKD and also hemodialysis therapy, thereby allowing the occurrence of Drug Related Problems (DRPs) which will occur. affect the effectiveness of therapy in patients. This study aims to determine the number of incidents and the percentage of dose accuracy and effectiveness of treatment for CKD patients at the Batang District Hospital and to determine the relationship between dose accuracy and the effectiveness of treatment for chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis therapy. This study used a prospective statistical analysis method for CKD patients at the Batang Regency Hospital in 2023. Data was obtained by examining DRPs in CKD patients undergoing outpatient HD, then the data was processed using SOAP with a total of 7 patient respondents. The results of the study showed that the highest incidence of drug interactions in CKD patients undergoing hemodialysis was nifedipine with amlodipine as much as 17.6%, the drugs frequently used were candesartan (85.7%), folic acid (71.4%) and amlodipine (57%). .1%). 7 patients had the right dose and 7 patients had drug interactions.

Keywords: *drug effectiveness, chronic kidney failure, HD, dosage accuracy*